



PELESTARIAN SENI BUDAYA

Ratusan Anak Terlibat Festival Langen Sekar 2024

Lebih dari 300 anak-anak dari 14 kemantren di Kota Jogja mengikuti *Festival Langen Sekar 2024* yang digelar Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja di Pendopo Ndalem Mangkubumen, Minggu hingga Selasa (22-24/9).

Kepala Disbud Kota Jogja, Yetti Martanti, menjelaskan *Festival Langen Sekar* merupakan pentas cerita yang menggunakan media tari dan tembang dan diiringi seperangkat gamelan. Pentas ini mengangkat tema nilai-nilai dan karakter *Cerita Panji*.

"*Festival Langen Sekar* menjadi salah satu pilar ketahanan dan kedaulatan budaya masyarakat, sekaligus sebagai media pembentukan karakter anak yang berbudi pekerti luhur, dengan muatan kebinekaan sesuai dengan usianya melalui pengenalan dan pelestarian cerita Panji," ujarnya dalam pembukaan *Festival Langen Sekar 2024*, Minggu



Anak-anak menampilkan karya dalam *Festival Langen Sekar 2024*, Minggu (22/9).

(22/9).

Selain sebagai ajang perlombaan antar kemantren, festival tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatan pembinaan seni *langen*

sekar, sehingga pengembangan dan pemanfaatannya dapat dirasakan untuk masa kini dan berkelanjutan untuk masa mendatang.

"Beberapa aspek yang dinilai meliputi

tembang dasar suara dan tili laras, kreativitas gerak, iringan, kostum dan properti, serta materi naskah, penyutradaraan, dan penokohan. Nantinya akan ditentukan tiga penampil terbaik yang berhak mendapatkan uang pembinaan Rp5 juta untuk juara pertama, Rp4,5 juta untuk juara kedua, dan Rp4 juta untuk juara ketiga," katanya.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadajaya, menuturkan *Festival Langen Sekar 2024* menjadi salah satu agenda pelestarian budaya

yang tersruktur dan terukur, dimana ada keterlibatan penggiat budaya di wilayah dengan anak-anak muda dalam prosesnya.

"Sebelum festival ini terselenggara juga terdapat *workshop* bagi setiap kontingen kemantren dengan para seniman dan mentor. Artinya, ini menjadi agenda yang tujuannya

bukan hanya pada perlombaan semata tapi juga secara berkelanjutan untuk regenerasi pelestarian seni dan budaya," katanya.

Dia berharap festival ini menjadi media dalam menciptakan pemahaman akan nilai-nilai budaya dan budi pekerti sejak dini kepada anak-anak, sehingga dapat berdampak pada pelestarian serta pengembangan seni dan budaya di Kota Jogja.



Gandeng Gandong

Perwakilan kontingen Kemantren Gedongtengen, Yunan, menceritakan persiapan yang dilakukan

berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari pembibitan anak-anak di wilayah yang akan berperan sebagai peraga, pengawit maupun tim produksi hingga proses latihan. "Melalui kegiatan ini kami juga terpantik untuk berproses *nguri-uri* budaya, melestarikan karawitan, gamelan, tari dan macapat terutama bagi anak-anak," katanya. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005